

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN



Jl. Babakan Lela No. 10A Pasirkaliki, Cimahi Utara Kota Cimahi 40514 Telp/Fax: (022) 6628267, 6628268
Surel: kerdng@poltekkesbandung.ac.id

No : DM. 02.04.4.3/787/2021
Lamp. : -
Perihal : PERIZINAN PENELITIAN

Cimahi, 5 Juli 2021

Kepada Yth. :
PUSKESMAS KALIBUNDER
Di
JL KALIBUNDER KM 14 JAMPANG KULON
KALIBUNDER,KEC.KALIBUNDER,KAB.SUKABUMI

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Program Studi Sanitasi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Bandung Tahun Akademik 2020/2021, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1	P17333118008	PARIDUSSOLEH

Yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian, "PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS PENDERITA COVID-19 DI KP.CANGKUANG HILIR", sehubungan dengan penyusunan KARYA TULIS ILMIAH.

Kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuannya untuk dapat terlaksananya kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Teguh Budi P., SKM, M.Kes
NIP. 196911061995031002

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Pengolahan limbah infeksius penderita Covid-19 di kp Canguang hilir Desa Cimahpar Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi 2021

PETUNJUK PENGISIAN

- A. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sesuai hati nurani.
- B. Pilihlah jawaban yang menurut Saudara paling tepat dan paling dapat menggambarkan situasi nyata yang Saudara alami.
- C. Kerahasiaan responden dijaga

DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Alamat :

Lama Tinggal :

Jumlah Anggota :

SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang merupakan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda !

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Limbah infeksius ditangani dan dikelola di rumah tidak harus menggunakan alat pelindung diri (APD)					
2.	Limbah infeksius yang berasal dari perawatan pasien COVID-19 yang dilakukan di rumah tidak perlu pengelolaan secara khusus karena tidak terlalu berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan					
3.	Untuk mengurangi penyebaran bahaya COVID-19 yang disebabkan oleh sampah khususnya barang-barang yang digunakan pasien COVID-19 tidak perlu di desinfeksi sebelum dimusnahkan					

4. Pemilahan limbah harus dilakukan mulai dari sumber yang menghasilkan limbah
5. Limbah infeksius dari perawatan pasien COVID-19 harus dikumpulkan dalam satu wadah khusus dengan memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya.
6. Wadah limbah benda tajam harus anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah untuk dibuka sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak dapat membukanya.
7. Pewadahan limbah infeksius dan non infeksius harus memenuhi persyaratan dengan penggunaan wadah dan label yang telah ditentukan untuk masing-masing jenis dari limbah tersebut
8. Limbah infeksius dan limbah non infeksius/umum/domestik boleh dicampur
9. Kontainer atau kantong yang berisi limbah infeksius harus selalu dalam keadaan tertutup dan penempatannya sesuai tempatnya.
10. Jika terjadi kekeliruan dalam pembuangan sampah infeksius, maka boleh dikeluarkan dalam kantong atau kontainer yang lain dengan

warna berbeda

PENGETAHUAN

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang Anda anggap benar.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Limbah infeksius adalah limbah yang terkontaminasi organisme patogen yang tidak secara rutin ada di lingkungan dan organisme tersebut dalam jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan		
2	Kebiasaan membuang limbah infeksius di sembarang tempat, bukanlah kebiasaan yang baik dan harus ada upaya untuk menghentikan kebiasaan tersebut.		
3	Limbah infeksius dari perawatan pasien COVID-19 yang bercampur baur pada tempat penampungan sampah non infeksius (domestik/umum) tidak akan berpotensi penyebaran dan penularan COVID-19		
4	Limbah infeksius tidak dibakar menggunakan <i>incinerator</i> (suhu pembakaran minimal 800 ⁰ C) atau <i>autoclave</i> yang dilengkapi pencacah (<i>shredder</i>).		
5	Limbah infeksius berupa limbah tissue, masker, sapu tangan, kaos tangan, kain sekali pakai, dan APD lainnya yang		

digunakan pasien terkonfirmasi COVID-19

- 6 Limbah infeksius tidak boleh dibuang pada lokasi pembuangan terbuka karena dapat memperbesar risiko penularan penyakit, dan membuka akses bagi pemulung dan binatang.
- 7 Alat Pelindung Diri (APD) lengkap dalam mengelola limbah infeksius adalah pakaian khusus, sarung tangan, masker, kacamata *goggle*, dan sepatu *boot*.
- 8 Alur atau tahapan pengelolaan limbah infeksius meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pemindahan/pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir
- 9 Pengumpulan limbah infeksius tidak harus disimpan sebelum dibuang bersama sampah rumah tangga umum
- 10 Pemindahan/pengangkutan limbah infeksius hanya menggunakan sarana khusus limbah infeksius

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

**Pengolahan limbah infeksius penderita Covid-19 di kp Cangkuang hilir Desa
Cimahpar Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi 2021**

PROSES PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS COVID-19 DALAM RUMAH TANGGA

Pemilahan

No	Komponen yang diteliti	Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
1.	Sampah khusus dengan sampah biasa dipisahkan		
2.	Tempat sampah memiliki label sesuai sampahnya		
3.	Memiliki kantong plastik yang warna sesuai jenis sampahnya		

Pengumpulan

No	Komponen yang diteliti	Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
1.	Memiliki tempat penampungan		

umum

2. Tempat pengumpulan tidak mudah berkarat, kuat, kedap air
3. Mudah dibersihkan dan dikosongkan

Pewadahan

No	Komponen yang diteliti	Memenuhi Syarat (MS)	Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
1.	Tempat sampah kedap air dan Udara		
2.	Tempat sampah Tertutup		
3.	Tempat sampah beda warna sesuai jenis sampahnya		

PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS COVID-19 DALAM RUMAH TANGGA

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang Anda anggap benar.

No	Pertanyaan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Pemilihan dan pemilahan limbah infeksius selalu menggunakan APD dan cuci tangan sesudahnya		
2	Pewadahan limbah infeksius dan non infeksius dimasukkan sesuai dengan wadah yang dilapisi kantong plastik sesuai warna yang telah ditentukan dan dipisah		
3	Limbah infeksius diikat dan dikemas rapat setelah disimpan selama 72 jam		
4	Hanya limbah infeksius yang dimasukkan kantong plastik diikat rapat dan diberi label “berbahaya”		
5	Limbah infeksius langsung dibuang tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu		
6	Wadah limbah minimal 1 x sehari disemprot desinfektan		
7	Prosedur pemilihan jalur khusus pengangkutan limbah <i>COVID-19</i>		

8. Limbah COVID-19 yang telah diikat, disinfektan terlebih dahulu sebelum dan sesudah pengangkutan khusus
- 9 Pengangkutan dengan transportasi khusus setiap hari dan petugas menggunakan APD
- 10 Setelah selesai pengolahan limbah infeksius melepas APD dan segera mandi menggunakan sabun antiseptik dan air mengalir

Lampiran 4

HASIL ANALISA SPSS

Frequency Table

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa awal (26-35 tahun)	12	25.0	25.0	25.0
Dewasa akhir (36-45 tahun)	14	29.2	29.2	54.2
Lansia awal (46-55 tahun)	13	27.1	27.1	79.3
Lansia akhir (56-65 tahun)	6	12.5	12.5	91.8
Manula (> 65 tahun)	4	8.3	8.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	48	100.0	100.0	100.0

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	41	85.4	85.4	85.4

SMP	1	2.1	2.1	87.5
SMA	3	6.3	6.3	93.8
S1	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Lama_Tinggal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >20 tahun	46	95.8	95.8	95.8
13 tahun	1	2.1	2.1	97.9
7 tahun	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Jumlah_Anggota

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	10	20.8	20.8	20.8
3	26	54.2	54.2	75.0
4	11	22.9	22.9	97.9
5	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	48	100.0	100.0	100.0

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	48	100.0	100.0	100.0

Pengolahan Limbah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi syarat (MS)	48	100.0	100.0	100.0

Pemilahan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	19	39.6	39.6	39.6
MS	29	60.4	60.4	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pemilahan2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	28	58.3	58.3	58.3

MS	20	41.7	41.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pemilahan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	20	41.7	41.7	41.7
MS	28	58.3	58.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pengumpulan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	46	95.8	95.8	95.8
MS	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pengumpulan2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	47	97.9	97.9	97.9
MS	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pengumpulan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	47	97.9	97.9	97.9
MS	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Pengangkutan1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	48	100.0	100.0	100.0

Pengangkutan2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	48	100.0	100.0	100.0

Pengangkutan3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TMS	48	100.0	100.0	100.0

Lampiran 5

DOKUMENTASI

